

**PELAKSANAAN METODE UMMI
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN
SISWA MI KRESNA DOLOPO MADIUN**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Fahrijal Fahrul Fadzilah

NIM: 20130720034, Email:fahrijalrijal91@gmail.com

FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2017

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Marsudi, M. Ag
NIK : 19570107199303 113 019.

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Fahrifal Fahrul Fauzilal
NPM : 2613 072 0012
Fakultas : PAI
Program Studi : PAI
Judul Naskah Ringkas : Pelaksanaan Metode Ummi Dalam Meningkatkan
Kemampuan Membaca Al-Quran siswa MI Kresna
Dopo Medion

Hasil Tes Turnitin* :

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 7. Januari 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Berdikan Ayman Istam

Maulana Ahmad Rijalul Alam, M.A.
NIK: 19570122201406 113 044

Dosen Pembimbing Skripsi,

Marsudi
(Drs. Marsudi, M. Ag.)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ADABTA ISLAM
PENGESAHAN
FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah publikasi berjudul:

PELAKSANAAN METODE UMMI
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN
SISWA MI KRESNA DOLOPO MADIUN

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

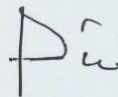
Nama **Fahrijal Fahrul Fadzilah**

NPM : 20130720012

Setelh dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 7 januari 2018

Dosen Pembimbing.



Drs. Marsudi.,M.Ag.

NIK. 19670107199303 113 019

PELAKSANAAN METODE UMMI
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN
SISWA MI KRESNA DOLOPO MADIUN

Oleh:

Fahrijal Fahrul Fazilah

NPM 20130720012, Email: Fahrijalrijal91@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Drs. Marsudi, M.Ag.

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kaihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telp. (0274)
387656, Faksimile (0274) 387646, Webside <http://www.umy.ac.id>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui pelaksanaan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Kresna dan, 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Kresna.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian yang bersumber datanya adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya. Dilihat dari sumber datanya, penelitian ini adalah penelitian *field research* yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya adalah dilapangan dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang langsung terjun dilapangan atau responden. Teknik analisis datanya menggunakan uji kredibilitas dan proses pengambilan data melalui pengumpulan data, data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan terakhir kesimpulan.

Hasil dari penelitian adalah 1) pelaksanaan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Kresna sudah berjalan dengan baik, dan bagus, hal ini dibuktikan dengan rencana pembelajaran yang sangat terstruktur dan terkontrol dengan baik. 2) Faktor-faktor pendukung dan

penghambat metode Ummi dalam Meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa MI kresna meliputi faktor guru yang professional sudah cukup memadai, faktor siswa yang kondusif dalam pelaksanaan metode Ummi, faktor orang tua yang mendukung pembelajaran Al-Quran dirumah, dan faktor sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam menunjang terciptanya hasil yang maksimal dalam pembelajaran Al-Quran.

Kata Kunci : *Pelaksanaan Metode Ummi, Membaca Al-Quran*

ABSTRACT

This study aims to: 1) know how the implementation of Ummi method in improving the ability of reading Al-Quran for students of MI Kresna and, 2) know the factors supporting and inhibiting of Ummi method in improving the ability to read Al-Quran for students of MI Kresna.

This research is qualitative research type. It is a research whose data source is in the form of spoken or written words observed by the researchers, and the objects observed to detail. Seen from the source of data, this research is field research that is research whose data collection is in the field with descriptive qualitative research approach, which is research that directly conducted in field or responder. Data analysis techniques uses the credibility test and the process of data collection through data collection, data reduction presentation of data, and the last is conclusion.

The research results are: 1) the implementation of Ummi method in improving the ability of reading Al-Quran for students of MI Kresna has been done well. This is evidenced by a very structured and well-controlled learning plan. 2) Supporting and inhibiting factors of Ummi method in improving the ability of reading Al-Quran for students of MI Kresna including the factor of sufficient professional teacher, the factor of students who are conducive in the implementation of Ummi method, factor of parents that support the Al-Quran learning at home, and factors of sufficient facilities and infrastructure to support the achievement of maximum results in learning Al-Quran.

Keywords: Implementation of Ummi Method, Reading Al-Quran

PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan salah satu pondasi islam, yang mana dalam agama islam telah menyerukan kepada umat islam untuk membaca. Sebab dengan membaca akan mendapatkan informasi yang dapat memahami isi dari makna bacaan tersebut. Agar umat islam dapat mampu untuk membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah atau aturan yang baik dan benar, maka perlu bagi umat islam untuk belajar membaca Al-Quran .

Mengingat pentingnya Al-Quran sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat islam, maka dari itu umat Islam harus mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar dengan sesuai kaidah atau aturan bacaannya (Tartil). Mempelajari ilmu Tajwid itu hukumnya Fardu Khifayah dan membaca dengan baik sesuai ilmu Tajwid hukumnya Fardlu'Ain.

Di Indonesia pembelajaran Al-Quran sudah banyak berkembang, baik melalui TPA dan sekolah formal atau lembaga Quran lainnya. Banyak strategi atau metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Quran. Metode memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran Al-Quran, karena dengan menggunakan metode yang tepat akan memudahkan membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

Metode pembelajaran Al-Quran di Indonesia banyak mengalami perkembangan dan sangat beragam. Metode pembelajaran Al-Quran sangat banyak yaitu metode iqro, metode nadhliyah, metode qiroati dan metode UMMI yang sedang berkembang saat ini. Metode Ummi adalah metode pembelajaran Al-Quran yang mana mengenalkan membaca Al-Quran secara Tartil. Metode ini mampu mengantarkan anak-anak untuk dapat membaca Al-Quran secara Tartil.

Madrasah Ibtidaiyah Kresna merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang menggunakan Metode Ummi dalam Pendidikan Al-Quran. Sehingga membuat MI Kresna banyak diminati oleh masyarakat untuk mendidik anak-anaknya.

Rumusan masalah dan tujuan peneliti meneliti tentang metode Ummi yang dilaksanakan di MI Kresna Dolopo Madiun dalam penelitian ini ialah (1) Bagaimana pelaksanaan Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Kresna, Dolopo, Madiun (2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa MI Kresna, Delopo, Madiun.

Metode Ummi merupakan metode baru yang di kembangkan oleh Masruri dan A.Yusuf MS. Berasal dari daerah Surabaya, Jawa Timur. Dengan memiliki

naungan yaitu *Ummi Foundation* dan sekarang sudah berkembang di 28 provinsi se-Indonesia. Setiap daerah memiliki cabang *Ummi Foundation* dengan nama *Ummi daerah*, yang bertugas mengelola seluruh lembaga-lembaga yang menggunakan Metode *Ummi* di daerah tersebut. Salah satunya *Ummi daerah* yang ada adalah *Ummi daerah Madiun*, yang mengelola Madiun dan sekitarnya.

Dalam metode *Ummi* memiliki beberapa cara dalam system pembelajarannya seperti, klasikan individu, klasikal baca simak dan klasikal baca simak murni [1]. Dari system pembelajaran yang telah dirancang tidak lepas dari media pembelajaran ataupun alat peraga yang memiliki peranan dalam menunjang materi yang disampaikan agar siswa dapat mudah menerima atau memahami ketika guru mengenalkan huruf-huruf Hijaiyah. Metode *Ummi* menekankan cara membaca sesuai dengan kaidah Tajwid, juga dengan tartil sekaligus di terapkan metode membaca Al-Quran dengan cepat.

Ada tiga motto metode *ummi* dan setiap guru pengajar Al-Qur'an metode *ummi* memegang teguh 3 motto ini yaitu: (1) Mudah (2) Menyenangkan (3) Menyentuh hati yaitu. Penggunaan model pembelajaran dalam metode *Ummi* yang memungkinkan pengelolaan kelas yang sangat kondusif, sehingga dapat berjalannya pembelajaran Al-Quran yang baik. Metodologi tersebut terbagi menjadi 4 bagian, yaitu: (1) Individual (2) Klasikal individua (3) Klasikal Baca Simak (4) Klasikan Baca Simak Murni

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian yang bersumber datanya adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya [2]. Dilihat dari sumber datanya, penelitian ini adalah penelitian *field research* yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya adalah dilapangan.

HASIL

Penelitian pertama Pelaksanaa Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa MI Kresna Dlopo Madiun. Metode Ummi adalah metode yang menggunakan pendekatan “ibu”. Metode Ummi juga memiliki moto dalam pembelajarannya yaitu mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati [3]. Konsep metode Ummi itu sendiri ialah merancang bagaimana guru, siswa dan masyarakat mampu membaca Al-Quran dengan mudah dan menyenangkan, dengan metode Ummi dalam pelaksanaanya menawarkan pembelajaran yang sangat sederhana dan perlahan untuk proses pembelajarannya, dimana metode ini dalam pembelajarannya memiliki buku jilid 1-6 dilanjutkan dengan ghorib dan tajwid.

Wadah dalam mengontrol metode Ummi ini bernama Ummi Foundation yang mana setiap saat memberikan kontrol terhadap Lembaga-lembaga yang menggunakan metode Ummi. Kontrol dilakukan agar menjaga kualitas/standar yang telah ditentukan agar terciptanya generasi Al-Quran yang berkualitas juga. Kelebihan dan kekuarangan metode Ummi Kelebihan (1) Mudah dan menyenangkan (2) Strategi pembelajaran active learning (3) Terpusat pada satu Lembaga yaitu Ummi Foundation . Kekurangan (1) halaman pada setiap jilid terlalu banyak (2)jumlah buku (jilid 1-6, ilmu tajwid, ghorib)

Pelaksanaan metode Ummi sebelum melakukan pelaksanaan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, terdapat perencanaan yang sangat penting. Perencanaan yang matang akan menghasilkan sesuatu yang baik, begitu pula dengan metode Ummi. Perencanaan yang dimaksud peneliti adalah segala sesuatu yang menunjang proses pembelajaran dalam hal ini proses pembelajaran metode Ummi. Dalam konsep metode Ummi memiliki tujuan untuk mencapai menciptakan generasi berjiwa Quran yang berbasis pada mutu. Penggunaan metode Ummi sebagai acuan utama dalam pembelajaran. Sehingga diperoleh data sebagai berikut:

1. Target Pembelajaran

Di tinjau dari target yang tercantum di buku pedoman Ummi, bahwa setiap kelompok belajar memiliki target dalam kenaikan Jilid di setiap tingkatan, hal ini akan memudahkan bagi para pengajar dalam membimbing para siswanya untuk menjaga kualitas baca Al-Quran di MI Kresna.

Membaca Al-Quran yang diterapkan di MI Kresna memiliki target naik jilid berbeda-beda setiap semesternya. Bila di tinjau dari setiap kelas adalah sama pada setiap semesternya, tergantung tingkatan pada anak didik itu sendiri, mulai dari tingkatan jilid 1- jilid 6 kemudian, Tajwid dan Ghoribul sampai dengan tingkatan ini dilakukan Munaqosah/uji publik. Akan tetapi yang membedakan adalah pada anak yang kurang cepat tanggap dalam hal naik jilidnya, maka akan diadakan kelas bengkel bagi anak/kelompok belajar tersebut. Dengan target yang ditentukan MI Kresna sudah cukup baik dan sistematis. Dan menurut peneliti sangat sesuai dengan tingkatan masing-masing jilid dengan melihat kemampuan masing-masing siswa yang diajari.

2. Goodwill Manajemen

Pada dasarnya pembelajaran metode Ummi adalah pembelajaran Al-Quran dengan metode khusus untuk mengajarkan membaca atau melafalkan Al-Quran secara tartil dengan baik dan benar, yang dimana pembelajaran Al-Quran di MI Kresna merupakan program wajib di dalam kurikulum di Lembaga tersebut.

Dalam pelaksanaan metode Ummi di MI Kresna hasil yang peneliti dapat dilapangan dan wawancara Kepala Sekolah, ustad/ustazah pengajar Ummi, serta siswa-siswi di sekolah tersebut. Adanya dukungan dalam pengembangan atau pelaksanaan metode Ummi. Dukungan itu berupa sarana dan prasarana yang menunjang pelajaran, guru yang profesional dan juga adanya dukungan dari komite sekolah tersebut. Sebagai mana yang telah dipaparkan oleh bapak Ghufroon sebagai berikut

Pengelolaan manajemen yang baik akan mengantarkan anak-anak kepada tujuan belajar Al-Quran dalam hal ini metode Ummi. manajemen dalam arti luas, menunjukkan pada rangkaian kegiatan, dari perencanaan akan

dilaksanakan kegiatan sampai penilaiannya. Manajemen dalam artian sempit terbatas pada inti kegiatannya, mengatur atau mengelola kelancaran kegiatan, mengatur kecekatan personil yang melaksanakan, mengatur sarana pendukung, mengatur dana dan lain-lain, tetapi masih dalam kegiatan nyata yang sedang berlangsung [4].

Dalam hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan , pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Ummi sudah sesuai dengan standar kriteria Ummi Foundation dan di kelola dengan baik. Dapat dikatakan demikian karena adanya kordinator yang khusus untuk menangani dan mengelola segala sesuatu hal tentang metode Ummi.

3. Sertifikasi Guru

Dalam pembelajarn metode Ummi, semua guru harus melaksanakan sertifikasi yang ketat dengan tim pentashil yang handal. Kriteria kualifikasi guru yang diharapkan setelah melakukan sertifikasi adalah tartil baca Al-Quran, menguasai ghorib dan tajwid, terbiasa membaca Al-Quran setiap hari, menguasai metodologi Ummi, berjiwa da'I, disiplin waktu dan komitmen [5]

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan di MI Kresna bahwa dalam tahap pembelajaran Al-Quran menggunakan metode Ummi yang paling pertama sebelum metode ini digunakan ialah sertifikasi pengajaran metode Ummi. Sertifikasi ini didapatkan dengan melalui tahapan-tahapan pelatihan bagi para pengajar Al-Quran .program ini dilaksanakan selama 3 hari dalam rangka meyampaikan metode bagaimana mengajar Al-Quran dengan metode Ummi mengelola dan memajemen pembelajaran Al-Quran, bagi pengajar yang lulus sertifikasi guru Al-Quran akan mendapatkan sertifikasi sebagai pengajar. Adapun materi dari sertifikasi Ummi itu meliputi : (1)System penjamin mutu (2)Metode belajar mudah baca Al-Quran (3)Classroom Management (4)Tartil Quran (5)Ghorib Al-Quran (6)Tajwid dasar (7)Administrasi Pembelajaran Al-Quran (8)Micro teaching

Sertifikasi dalam hal ini sangat menentukan bagi kualitas pengajar metode Ummi untuk menentukan apakah pengajar layak untuk menggunakan

metode Ummi dalam pengajaran Al-Quran serta adanya sertifikasi metode Ummi untuk mengontrol suatu kualitas metode yang digunakan.

sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional, yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan . [6]

Berdasarkan dari hasil yang peneliti dapat di MI Kresna peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam kriteria guru bersertifikat Ummi sudah terpenuhi dalam proses pembelajarannya. Karna dengan adanya kriteria guru yang bersertifikat Ummi guru memiliki panduan yang baik dalam melaksanakan pembelajaran Al-Quran dalam menunjang keberhasilan siswa dalam belajar membaca Al-Quran.

4. Alokasi Waktu

Alokasi waktu dalam sebuah pembelajaran diperlukan agar kompetensi dasar yang ada dapat dicapai serta dengan adanya waktu guru dapat memaksimalkan siswa dalam proses pembelajaran. Samahalnya dengan guru mempersiapkan silabus dalam pembelajaran .

Pembelajar Al-Quran itu membutuhkan keterampilan untuk melatih dan membiasakan dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Semakin banyak waktu yang digunakan untuk belajar membaca Al-Quran maka semakin bagus hasil yang dihasilkan. Penerapan waktu di sekolah MI Kresna sudah menerapkan waktu yang memadai untuk pembelajaran Al-Quran yaitu 60 menit sedangkan pertemuan perpekannya hanya 4 kali pertemuan karna menyesuaikan dengan keadaan kurikulum yang dilaksanakan. Untuk ketentuan waktu dalam metode Ummi adalah waktu yang dihitung dalam satuan jam tatap muka (60s.d 90 menit) per tatap muka, dan waktu tatp muka perpekan itu (5-6 /pekan).

5. Quality Control

Untuk menjaga kualitas sebuah metode harus adanya kontrol terhadap proses maupun hasil dari produk yang hendak dicapai. Kontrol sangat

berpengaruh dalam metode Ummi, kontrol dilakukan untuk memastikan apakah sebuah metode itu berjalan dengan semestinya.

Kontrol yang dilakukan di MI Kresna memiliki 2 kontrol yang pertama kontrol dari pihak Lembaga sekolah (internal) itu sendiri dan kedua dari pihak Ummi *Foundation*(eksternal) yang mana dalam hal ini hanya satu orang yang diberi tugas untuk mengontrol segala sesuatu yang ada di Lembaga tersebut.

Dari pemaparan peneliti diatas , quality control yang dilakukan berbagai pihak sangat menjaga kualitas dari metode Ummi. Dengan melakukan kontrol dan koordinasi yang baik maka akan menghasilkan kualitas hasil yang baik juga.

6. Rasio guru dan murid

Dalam pembelajaran Al-Quran dengan metode UMMI hal yang juga mempengaruhi keberhasilannya adalah kekuatan interaksi antara guru dan siswa, pembelajaran ini akan berhasil jika perbandingan proposional antara guru dan siswa dan idealnya satu orang guru mengajar 10 – 15 siswa tidak lebih.

MI Kresna memiliki jumlah guru yang mengajar sebanyak 30 ustad ustadzah terlihat pada tabel 1, dan memiliki 12 guru di dalam tim Ummi terlihat tabel 2 yang semua guru telah ber tsertifikasi UMMI dan memiliki jumlah siswa tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 700 siswa. Namun dalam tatap muka pembelajaran metode UMMI ini setiap guru tetap mengajar 10-15 peserta didik dalam 1 kelas dengan membagi waktu antara kelas 1, 2, sampai kelas 6. Setiap kelas yang telah mengikuti pembelajaran Al-Quran di lanjutkan dengan pembelajaran seperti biasa mengikuti KBM di sekolah. Rasio guru dan siswa menurut peneliti sudah seimbang. Yaitu bagi satu guru menangani 10-15 orang dan tidak boleh lebih membuat siswa lebih fokus dan intens dalam belajar membaca AL-Quran. Dengan komposisi seperti ini siswa lebih mudah dan cepat paham dalam menerima pelajaran.

7. *Progress report* setiap siswa

Progress report ini berupa laporan hasil belajar siswa digunakan sebagai sarana evaluasi hasil belajar siswa dan juga digunakan untuk melakukan remedial teaching melihat titik-titik lemah dari catatan *progress report*.

Progress report ini sangat di perlukan oleh orang tua untuk mengontrol proses belajar siswa.

Madrasah Ibtidaiyah Kresna *progress report* diberikan berupa buku yang berisi catatan harian pada awal pembelajaran buku catatan dikumpulkan kepada guru dan setelah pembelajaran diberikan kepada siswa kembali yang sudah berisi catatan evaluasi kekurangan siswa dalam pembelajaran Al-Quran.

Selanjutnya catatan evaluasi ini diberikan kepada orang tua sebagai evaluasi orang tua dalam mengontrol proses belajar Al-Quran, yang kemudian tugas orang tua dirumah adalah mengontrol anak untuk mengulang apa yang telah guru berikan di buku raport harian siswa. Setelah anak telah melaksanakan tugasnya maka orang tua tersebut menantandangi di bagian tugas yang telah diberikan, setelah mendapatkan tanda tangan tersebut siswa akan diuji kembali oleh guru sebagai *remidial*.

Dengan *progrest* repot setiap siswa dapat memudahkan pengajar Lembaga, bahkan orang tua dalam melakukan evaluasi terhadap perkembangan masing-masing siswa . dengan ini menurut peneliti sangat baik dalam mengembangkan kualitas dari kemampuan membaca Al-Quran siswa tersebut.

Penelitian selanjutnya ialah tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-quran adapun faktor pendukung dalam pembelajaran metode Ummi

1. faktor guru

Guru Ummi adalah sebutan bagi mereka orang-orang yang bekerja atau melakukan kegiatan sebagai pengajar ngaji dengan metode Ummi [7]. Faktor pendukung yang menjadi suksesnya meningkatnya kemampuan membaca Al-Quran adalah guru, peran guru menjadi pengaruh dalam berjalannya sebuah pembelajaran. Faktor yang beraal dari guru itu diantaranya adalah latar belakang Pendidikan, penguasaan mata pelajaran dan metode yang digunakan dan relasi guru dengan siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh, di MI Kresna semua faktor yang di dapat mempengaruhi suatu metode khususnya pembelajaran metode Ummi sudah teratasi. Hal tersebut dikarenakan setiap guru yang mengajar Al-Quran dengan metode Ummi harus memiliki sertifikat pengajar metode Ummi sebelum menggunakan metode Ummi dalam praktek pengajaran dan melalui tahapan yang sangat ketat.

2. Faktor minat dan motivasi siswa

Dalam suatu Pendidikan, faktor minat dan motivasi siswa untuk memperoleh Pendidikan sangat lah penting. Tanpa adanya minat dan motivasi siswa baik itu dari dalam ataupun dari luar diri siswa, tentu akan sulit untuk meraih tujuan pembelajaran AL-Quran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan dengan guru Al-Quran dan beberpa siswa minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Quran dengan metode Ummi sudah sangat bagus. Hal ini dengan penulis buktikan sendiri dengan melihat lansung proses pembelajaran yang berlangsung. Siswa-siswi sangat antusias untuk mengikuti pelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, siswa-siswa sudah siap duduk dengan tertib, mulai dari kegiatan awal berdo'a sampai kegiatan akhir pembelajaran yang juga ditutup dengan do'a.

3. Faktor orang tua

Selain faktor dari lingkungan sekolah, orang tua sangat berperan dalam hal kontrol anak di luar Lembaga sekolah dalam hal Pendidikan anaknya. Dukungan dari orang tua berupa dukungan moril dan dukungan materil harus selau diberikan orang tua terhadap anaknya.

Salah satu dukungan orang tua terhadap anak adalah memberikan kontrol terhadap perkembangan anak dalam proses pembelajaran di rumah seperti mengawasi mereka ketika ada tugas dari sekolah, memberikan motivasi dalam hal belajar dan sebagainya, hal ini dilakukan agar anak mendapat support yang baik dari pihak orang tua dalam perkembangan pertumbuhan anak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan pengajar Ummi di Sekolah MI Kresna, sebagian besar dari orang tua sangat mendukung dengan segala sesuatu kegiatan yang dilaksanakn di sekolah. Terlebih lagi dalm hal pembelajaran Al-Quran, orang tua harus berperan aktif mengontrol perkembangan belajar Al-Quran anaknya, dengan membimbing anak untuk mengaji dirumah itu sudah merupakn suatu tindakan support orang tua terhadap anak dan juga menyertakn tandatangan di kartu yang sudah di berikan dari pihak sekolah.

4. Faktor sarana dan prasarana

Peningkatan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa serta peningkatan prestasi selalu menjadi dambaan setiap Lembaga pendidikan maka dari itu tidak hanya metode mengajar saja yang harus dipertimbangkan akan tetapi sarana dan prasarana yang kurang memenuhi syarat akan menjadi kendala bagi perkembangan Pendidikan [8].

Sarana dan prasarana dalam pembelajran metode Ummi memiliki peranan dalam pelaksanaannya. Peranan ini meliputi tempat, alat peraga, buku dari jilid I sampai Jilid 6 ,tajwid dan ghirib, guru yang standar Ummi. Semua harus dipersiapkan secara maksimal agar dapat menunjang dari proses pembelajaran yang berlangsung .

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, pembelajran Al-Quran dengan metode Ummi di MI Kresna sudah cukup mendukung dari sarana dan prasarana yang memadai, kenapa peneliti mengatakan cukup mendukung karna ada beberapa kelompok belajar metode Ummi belum mendapatkan ruangan dengan kata alain menggunakan teras masjid dan teras depan kelas, karena keterbatasan ruangan yang dimiliki . Namun dalam pelaksanaannya tetap berjalan seperti biasa dan kondusif.

Penelitian selanjutnya ialah tentang faktor penghambat metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-quran adapun faktor penghambat dalam pembelajran metode Ummi

1. kemampuan anak yang bervariasi, setiap anak memiliki kemampuan dan kualitas yang berbeda dalam membaca Al-Quran, bisa dari lingkungan rumah

yang kurang menekankan pembejaraan Al-Quran, maupun tidak memiliki bekal dalam pembelajaran Al-Quran sebelumnya.

2. Kekurangan tenaga pendidik Al Qur'an dalam hal segi pengajar di MI Kresna sebenarnya sudah memadai dan pengajar metode Ummi semua sudah melakukan sertifikasi Ummi. Tetapi dalam segi ke efektifan pengajaran yang berlangsung menjadi terganggu karena ada guru mata pelajaran kadang masih mengajar Ummi. Idealnya guru pngajar Ummi itu khusus dalam mengajar Al-Quran tidak menjadi dobel mengajar mata pelajaran dan mengajar Ummi .

KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Pelaksanaan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa MI Kresna Dolopo Madiun,dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya yaitu :

1. Pelaksanaan pembelajaran Al-Quran akan berjalan dengan baik jika dalam pengembangan dari segi konten,konteks maupun support sistemnya sesuai dengan konsep yang sudah ditentukan. Begitu juga dengan halnya metode Ummi, dalam pelaksaan metode Ummi sangat membantu dalam pengembangan siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca bagi para siswa siswi dari tingkatan jilid 1-6 kemudian naik kepada tahapan tajwid dan ghorib, lalu dilakukan munaqosah. Pada penerapan metode Ummi dalam pelaksaan program membaca Al-Quran di MI Kresna Dolopo Madiun sudah sesuai dengan ketentuan dari Ummi Foundation.Walaupun masih ada beberapa kekurangan seperti sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya lengkap, dan juga terkait beberapa siswa yang belum sesuai target yang sudah ditentukan dalam proses membaca Al-Quran atau kenaikan jilid namum secara garis besar dalam pelaksanaan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan Membaca Al-Quran sudah sangat .
2. Faktor-faktor pendukung metode Ummi di MI kresna sudah mendukung akan berjalannya metode Ummi dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Quran dari segi faktor guru pengajar yang telah melakukan sertifikasi dari segi siswa yang lebih senang belajar Al-Quran dengan menggunakan metode Ummi karna

mengasikkan, dari segi faktor dari orang tua siswa yang selalu mendukung dalam support anaknya untuk membaca Al-Quran dirumah dan mendampingi anak dalam proses pembelajaran dirumah dan tidak lupa juga dari segi sarana prasarana yang sudah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan .

DAFTAR PUSTAKA

- Mashuri dan A.Yusuf MS. 2007. *Belajar Mudah Membaca Al-Quran Remaja & Dewasa*. Surabaya: Lembaga Ummi Foundation [1]
- Arikunto, Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.[2]
- Buku Panduan Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an metode *ummi* [3]
- Afdal. 2016. *Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016*. Vol.1(1).1-9.Juni [5]
- Muslich,Manshur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*.Jakarta:Bumi Aksara [6]
- Saudi Al Faisal. 2015. *Persepsi Guru Ummi Sd Fastabiqul Khairat Samarinda Terhadap Tayangan Hafidz Indonesia Di Rct*. Vol 3(4): 16-28 [7]
- Abdul Hadi. *Implementasi Metode Pembelajaran Ummi di SD Al-Furqon Jember(Studi Efektivitas Hasil Pembelajaran Al-Quran) voll :1-6* [8]